

APLIKASI KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)
PADA PENGEMBANGAN PUSAT KOTA
(STUDI KASUS PUSAT KOTA DEPOK)

Oleh : Herman Armada

Masalah perkotaan adalah masalah peradaban dan tempat kumpulan kegiatan dari berbagai kepentingan. Yakni lingkungan, bangunan, sosiologi, kesehatan hingga ekonomi. Untuk meningkatkan aspirasi terhadap kehidupan masyarakat di wilayah perkotaan butuh wacana yang mampu menggugah kesadaran serta partisipasi dari masyarakat.

Kawasan pusat kota Depok saat ini berkembang secara linier dan bangunan yang ada terkesan tidak tertata baik secara banyak dijumpai bangunan-bangunan yang berdiri tidak sesuai dengan rencana tata bangunan dan lingkungan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kota Depok. Ini disebabkan karena kepemilikan atas lahan di kawasan pusat kota Depok dimiliki oleh perorangan, sehingga dalam pengembangan fungsi bangunan tidak dapat dikembangkan sesuai dengan rencana pemerintah kota Depok.

Penduduk kota Depok saat ini merupakan pelaku perjalanan komuter dalam melakukan aktivitas sehari-hari, dengan dalam mempergunakan angkutan umum yakni bus dan kereta api serta kendaraan pribadi masyarakat yang menggunakannya angkutan kereta api tahun 2005, setiap harinya mencapai 28.179 orang atau terjadi kenaikan sebesar 5,1 0/0 dibandingkan tahun 2004.

Angkutan umum di kota Depok berjumlah 2880 unit dengan kapasitas daya angkut 10-12 orang, dalam rencana jangka panjang pemerintah kota Depok akan mengoptimalkan kapasitas daya angkut menjadi lebih besar dengan menggunakan bus sedang, serta dapat menjangkau keseluruhan wilayah yang ada di kota Depok. Rencana penggantian angkutan dari kapasitas kecil ke kapasitas angkutan yang lebih besar adalah untuk menekan penggunaan kendaraan pribadi dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Dalam penulisan tesis ini bagaimana Aplikasi konsep Transit Oriented Development pada pengembangan Kota Depok, dapat diterapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan faktor-faktor penunjang lain dan kebutuhan fungsi bangunan. Aksesibilitas antar bangunan dalam kawasan dan terhubung dalam fasilitas transportasi massal serta tersedianya fasilitas pedestrian yang didesain khusus serta mempunyai ruang publik dan ruang hijau.

Kata kunci : Transit Oriented Development